

ABSTRAK

Pada lansia sering kali dijumpai gangguan pada sistem muskulo skeletal salah satu penyebab paling besar adalah reumathoid arthritis, data dari UPTD Griya Werdaha Surabaya sekitar 20% lansia mengalami Reumatoid Arthritis. Dampak yang sering terjadi akibat penyakit ini dapat mengakibatkan gangguan mobilisasi. Tujuan penelitian ini adalah memberikan Asuhan Keperawatan Pada lansia yang Mengalami Gangguan Mobilisasi dengan Reumatoid Arthritis”.

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan pada dua kllien yaitu Tn. A dan Ny. M, menggunakan tehnik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan angket juga istrumen format asuhan keperawatan.

Hasil pengkajian didapatkan dua klien dengan keluhan kaku sendi dan kelemahan otot dengan diagnosa keperawatan gangguan mobilisasi, pelaksanaan tindakan keperawatan dilakukan selama 3 jam selama 3 hari. Hasil evaluasi kedua klien mengalami peningkatan mobilisasi dan kekuatan otot, pada Tn. A Kekuatan otot gerak atas 4444|4444, kekuatan otot gerak bawah 3333|3333, dan Ny. M kekuatan otot gerak atas 5555|4444, dan kekuatan otot gerak bawah 4444|3333.

Lansia penderita arthritis reumathoid yang mengalami masalah keperawatan gangguan mobilisasi bisa diberikan latihan rentang gerak aktif dan pasif (ROM) sejak dini. Dalam pelaksanaan latihan, selain petugas keluarga juga diharapkan ikut serta, sehingga klien termotifasi dan tidak jatuh pada keadaan yang lebih berat dengan munculnya komplikasi lain.

Kata kunci : Arthritis Reumathoid, Mobilisasi.